

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

JANUARI 2019

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

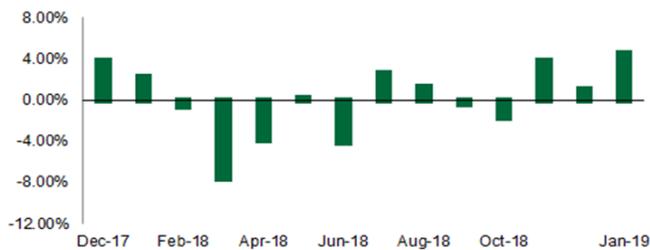
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 101.99 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Deutsche Bank AG
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 1,001.90
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

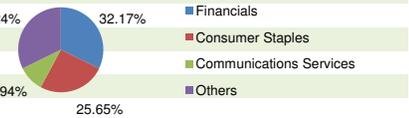
Portofolio

Saham	: 92.76%
Pasar Uang	: 7.24%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1	BANK RAKYAT INDONESIA	
2	BANK CENTRAL ASIA	32.24%
3	TELEKOMUNIKASI INDONESIA	32.17%
4	UNILEVER INDONESIA	
5	BANK MANDIRI	9.94%

Alokasi Sektorial ³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (31/01/19)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾
MSDEP	4.49%	9.65%	8.83%	4.49%	-5.55%	n/a	n/a	0.17%
PM ²⁾	5.72%	12.60%	11.25%	5.72%	-6.04%	n/a	n/a	0.28%

	Kinerja Tahunan							
	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011
MSDEP	-7.62%	n/a						
PM ²⁾	-8.95%	n/a						

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

IHSG meroket 5% di bulan Januari 2019 yang menjadikannya kenaikan bulanan terbesar semenjak 2017. Hal ini disebabkan oleh penguatan kurs Rupiah yang menolok risk appetite para pemodal. Seluruh sektor mengalami kenaikan di bulan Januari, dan tema investasi kali ini adalah merger and acquisition (M&A) dan meroketnya saham-saham yang selama ini tertinggal dalam hal kenaikan harganya. IHSG menerima arus modal asing sebesar IDR 13.8 triliun (USD 962 juta), termasuk di dalamnya crossing saham SMCB dan BTPN seiring dengan selesainya proses M&A kedua perusahaan tersebut. Tanpa kedua saham tersebut, asing membukukan arus modal sebesar IDR 12.4 triliun (USD 884 juta) yang utamanya masuk ke saham-saham perbankan dan saham-saham perusahaan besar seperti HIMP, UNVR, TLKM dan ASII. Hal ini menyebabkan rata-rata transaksi harian naik ke IDR 7.6 triliun dari IDR 6.3 triliun di bulan Desember 2018. Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi membukukan kinerja terbaik. Kenaikan juga dirasakan saham-saham lain dalam sektor-sektor yang kinerjanya relatif tertinggal. Saham-saham pertambangan juga naik, seiring dengan membaiknya harga-harga komoditas. Manulife-Schroder Dana Ekuitas Premier naik sebesar 4.49% di January, namun masih di bawah tolok ukurnya yang naik 5.72%. Perbedaan ini utamanya disebabkan oleh posisi kas dana kelolaan, overweight di sektor energi dan underweight di sektor keuangan.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2.4 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi www.manulife-indonesia.com